

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design dengan rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Equivalent Control Group Design* karena kelompok eksperimen tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015).

Bentuk rancangan ini adalah sebagai berikut :

O1	X	O2
O3		O4

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian

### B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Bebas (Independent) : Penggunaan buku pedoman persyaratan kelayakan klaim INA-CBGs rawat inap.
- b. Variabel Terikat (Dependent) : Kelengkapan berkas pengajuan klaim INA-CBGs rawat inap.

#### 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
Independent: Penggunaan buku pedoman klaim INA-CBGs rawat inap	Buku yang berisikan pedoman kelengkapan berkas pengajuan klaim INA-CBGs dimulai dari kelengkapan identitas pasien, kode penyakit dan tindakan pasien dan berkas	Petunjuk Teknis BPJS Kesehatan	Pemahaman petugas jkn	-

	yang diperlukan dalam proses klaim INA-CBGs rawat inap.			
Dependent : Kelengkapan berkas pengajuan klaim INA-CBGs rawat inap.	Kelengkapan pengumpulan berkas pengajuan klaim INA-CBGs rawat inap dimulai dari identitas pasien, resume medis pasien, lembar tindakan (laboratorium, operasi, CT-Scan, Radiologi, USG), lembar resep obat, lembar SEP, lembar SKDP, Lembar Rujukan dan Lembar INA-CBGs.	0 = Tidak Lengkap 1 = Lengkap	Check list kelengkapan data klaim INA-CBGs Rawat Inap	Nominal

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmdjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah berkas klaim INA-CBGs rawat inap di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu pada periode penelitian selama 1 bulan (2 minggu sebelum diberi buku pedoman klaim INA-CBGs rawat inap dan 2 minggu setelah diberi buku pedoman klaim INA-CBGs rawat inap). Jumlah berkas klaim pasien rawat inap dalam satu bulan di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu adalah 380 berkas. Maka dari itu populasi dari penelitian ini berjumlah 380.

## 2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmdjo, 2005). Teknik pengambilan sampling dari penelitian ini adalah teknik *Sampling Purposive* (Sugiyono, 2015). Maka sampel penelitian ini adalah beberapa berkas klaim INA-CBGs rawat inap di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu pada periode penelitian selama 1 bulan (2 minggu sebelum diberi buku pedoman persyaratan kelayakan klaim INA-CBGs rawat inap dan 2 minggu setelah diberi buku pedoman persyaratan kelayakan klaim INA-CBGs rawat inap).

Peneliti mengambil sampel seluruh populasi pada periode Desember 2018 dan dilanjutkan Januari 2019 di Rumah Sakit Karsa Husada, yaitu dengan populasi 380 dan tingkat kesalahan pengambilan data 10%, maka perhitungan sampel menurut (Nursalam, 2013) sebagai berikut :

Keterangan :

n = Sampel

N = Total Populasi

d = Tingkat Kesalahan dengan nilai (5%, 10%, dan 20%)

Jadi :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{380}{1+380(0,1)^2}$$

$$n = \frac{380}{1+380(0,1)^2}$$

$$n = 79,17$$

$$n = 79$$

## D. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi dan kuisisioner. Observasi

atau pengamatan adalah suatu prosedur berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. (Notoatmodjo,2010). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan alat bantu berupa *checklist* untuk mengetahui kelengkapan berkas klaim INA-CBGs rawat inap. Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui hasil sosialisasi dan penerapan dari buku pedoman terhadap kelengkapan berkas klaim INA-CBGs rawat inap.

## 2. Cara Pengumpulan Data

### a. Jenis Data

Jenis data penelitian adalah jenis data kuantitatif.

### b. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah data primer dan data sekunder.

1) Data primer yaitu data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain lain (Setiadi, 2007). Sumber data primer dari penelitian adalah :

#### a) Metode Kuisisioner

Data primer yang didapatkan melalui metode kuisisioner adalah jawaban yang ditulis langsung oleh responden dalam kuisisioner yang diajukan. Peneliti mendapatkan data primer dalam kuisisioner yang disebarakan kepada responden saat pre dan post penggunaan buku pedoman persyaratan kelayakan klaim INA-CBGs rawat inap.

#### b) Metode *Checklist*

Data primer yang didapat melalui *checklist* adalah nilai kelengkapan pengisian data identifikasi pasien. Peneliti melakukan perhitungan nilai kelengkapan berkas klaim INA-CBGs rawat inap dengan melihat form *checklist* yang digunakan sebagai salah satu metode pengambilan data.

2) Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh data dari rumah sakit yaitu analisa kelengkapan berkas klaim INA-CBGs Rawat Inap.

#### c. Cara Pengumpulan Data

Cara Pengumpulan data dibagi menjadi pengamatan/Observasi, Wawancara dan Angket. Pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) terhadap hasil sosialisasi dan pelaksanaan buku pedoman persyaratan kelayakan klaim INA-CBGs rawat inap serta kelengkapan pengumpulan berkas klaim INA-CBGs rawat inap di unit jaminan kesehatan dengan menggunakan instrumen *check list* dan *kuisisioner*.

### E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Teknik Pengolahan Data

Dalam Notoatmodjo,2012 menjelaskan teknik pengolahan data antara lain yaitu :

##### a. Editing

Proses editing atau penyuntingan data adalah kegiatan penyuntingan kejelasan data pada *checklist* serta pengecekan dan perbaikan isian dari *kuisisioner* .

##### b. Coding

Proses coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Penulisan data pada ceklist menjadi 1=lengkap, 0=tidak lengkap.

c. *Processing*

*Processing* pada penelitian ini dilakukan dengan entry data yang sudah dikode ke dalam *software* computer yaitu *Microsoft Excel 2013* dan aplikasi SPSS untuk dilakukan penghitungan hasil penelitian dengan tujuan menentukan pengaruh dan kelengkapan penelitian.

d. *Cleaning*

Proses *cleaning* pada penelitian ini adalah dengan cara pengecekan kembali di dalam *software* untuk melihat ada tidaknya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, untuk dilakukan pembetulan.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah kegiatan menyusun atau menampilkan data yang diteliti dalam bentuk tabel-tabel.

2. *Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data pada kegiatan penelitian ini menggunakan uji Z. Menurut Ruswanto (1995:181), uji Z adalah salah satu uji statistika yang pengujian hipotesisnya didekati dengan distribusi normal. Menurut teori limit terpusat, data dengan ukuran sampel yang besar akan berdistribusi normal. Oleh karena itu uji z dapat digunakan untuk menguji data digunakan untuk menguji data yang sampelnya berukuran besar (sampel > 30). Selain itu uji z ini dipakai untuk menganalisis data yang varians populasinya diketahui.

Rumus uji z sebagai berikut :

$$\frac{(y - \mu)}{(\sigma/\sqrt{n})}$$

Keterangan :

$y$  = proporsi sampel ke satu

$\mu$  = proporsi sampel ke 2

$n$  = sampel

$\sigma$  = standar deviasi  $\rightarrow s = \sqrt{yx} \rightarrow$  dan  $x = (1 - y)$

Dasar pengambilan keputusan :

Nilai tingkat signifikan = 0,05

Jika nilai probabilitas < 0,05, H0 ditolak dan H1 diterima

Jika nilai probabilitas > 0,05 H0 diterima dan H1 ditolak

## F. Jadwal Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Karsa Husada Kota Batu Jalan Jenderal Ahmad Yani No.11-13, Ngaglik, Kec. Batu, Batu, Indonesia. Kode Pos 65311.

### 2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan jadwal sebagai berikut :

	Uraian Kegiatan	Bulan (2018)				Bulan (2019)				
		9	10	11	12	1	2	3	4	5
	Identifikasi Masalah	■								
	Pengajuan Judul									
	Penyusunan Proposal									
	Seminar Proposal									
	Pengurusan Izin Penelitian		■							
	Pengumpulan Data			■						
	Analisis Data				■					
	Penyusunan LTA					■				
	Sidang Hasil TA						■			

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

